

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KESEJAHTERAAN DI PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2004 -2013**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

LAELA MU'ARIFAH

NIM. 12810013

Dosen Pembimbing:

Dr. IBNU QIZAM, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Laela Mu'arifah

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Laela Mu'arifah

NIM : 12810013

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2013**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Pembimbing



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-802.2/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skrripsi /tugas akhir dengan judul :

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2013”

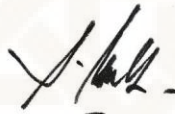
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Laela Mu'arifah
NIM : 12810013
Telah dimunaqasyahkan pada: Kamis, 23 Juni 2016
Nilai : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

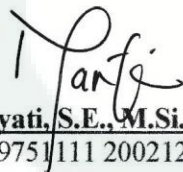
Ketua Sidang



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.

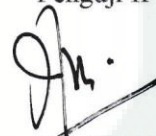
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I



Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DEKAN



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laela Mu'arifah

NIM : 12810013

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2013”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penyusun,



Laela Mu'arifah
NIM. 12810013

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nūn	n	‘en
و	Waw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

III. *Ta'marbūtah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- c. Bilata 'marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis tataau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

HALAMAN MOTTO

"Kebanggaanku yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali jatuh."

"Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali.

Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Almarhum Jamhari dan

Ibunda Susana Siwi Astuti

Kedua adikku, Yusuf Rahmadhani dan Rizka Aulia Rahma

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laela Mu'arifah
NIM : 12810013
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2013”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 15 Juni 2016

Yang menyatakan



(Laela Mu'arifah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penyusun dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
3. Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.

4. Bapak-Ibu Dosen beserta seluruh staf dan karyawan Prodi Ekonomi Syariah khususnya, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga pada umumnya.
5. Kedua orang tua yaitu Almarhum Bapak Jamhari dan Ibu Dra. Susana Siwi Astuti, adik-adikku Yusuf Rahmadhani dan Rizka Aulia Rahma, serta Mas Irwan Hendri yang selalu menjadi motivasi, penghibur, serta penyemangat bagi penyusun.
6. Keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa materi maupun moral selama menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Syariah A dan Ekonomi Syariah B angkatan 2012 yang telah membantu, memotivasi, serta banyak memberi masukan.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penyusun,



Laela Mu'arifah
NIM. 12810013

ABSTRAK

Kesejahteraan merupakan masalah perekonomian jangka panjang yang dipengaruhi berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, belanja daerah, dan pengangguran berpengaruh terhadap kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Untuk tujuan analisis digunakan data sekunder berupa data *cross section* yaitu 5 kabupaten/kota di Provinsi DIY dan data *time series* (2004-2013), yaitu data pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, belanja daerah, pengangguran, dan indeks pembangunan manusia tiap kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan Eviews 8, model *fixed effect* terpilih sebagai model terbaik dalam mengestimasi data panel yang ada. Dari hasil uji F disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, belanja daerah, dan pengangguran secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara parsial belanja daerah perkapita berpengaruh positif, tingkat kemiskinan dan pengangguran berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan koefisiensi determinasi (R^2) diperoleh hasil nilai *R-squared* 0,983060 yang mengartikan bahwa 98,306 persen dari variabel terikat yaitu indeks pembangunan manusia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, belanja daerah, dan pengangguran. Sisanya sebesar 1,694 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Kemiskinan, Belanja Daerah, Pengangguran.

ABSTRACT

Welfare is a long-term economic problem which is influenced by many factors. This study aimed to analyze the economic growth, poverty rate, expenditure government, and unemployment affect the welfare in the province of Yogyakarta

The analytical method used is the panel data regression. For purposes of analysis used secondary data, the cross section that is 5 district / city in the province and the time series data (2004-2013), namely economic growth data, poverty rate, expenditure government, unemployment, and the human development index of each district / city in the province of Yogyakarta Special Region.

Based on the data processing was done using Eviews 8, the fixed effect model was selected as the best model in estimating panel data available. From the results of the F test concluded that economic growth, poverty rate, expenditure government, and unemployment jointly affect the human development index of Yogyakarta Province. Partially positive influence regional spending per capita, poverty and unemployment negatively affect the human development index of Yogyakarta Special Region, while economic growth had no effect on the human development index of Yogyakarta Province. Based on the coefficient of determination (R^2) obtained the results of the R-squared 0.983060 who perceive that 98.306 percent of the dependent variable is the human development index of Yogyakarta Province can be explained by the independent variables are economic growth, poverty, expenditure government, and unemployment. The remaining 1.694 percent is explained by other variables not included in the model.

Keywords: Welfare, Human Development Index, Poverty Rate, Expenditure Government, Unemployment.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kesejahteraan	11
2.2 Pertumbuhan Ekonomi	14
2.3 Kemiskinan.....	17
2.4 Belanja Daerah	23
2.5 Pengangguran	28
2.6 Kesejahteraan dalam Perspektif Islam.....	32
2.7 Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	35
2.8 Kemiskinan dalam Islam	36
2.9 Belanja Daerah dalam Islam.....	38

2.10	Pengangguran dalam Islam	40
2.11	Penelitian Terdahulu.....	42
2.12	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	45
2.13	Hipotesis	47
2.13.1	Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan 48	
2.13.2	Hubungan Antara Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Kesejahteraan	49
2.13.3	Hubungan Antara Belanja Daerah dan Tingkat Kesejahteraan.....	50
2.13.4	Hubungan Antara Pengangguran dan Tingkat Kesejahteraan	52
BAB III METODE PENELITIAN		53
3.1	Jenis Penelitian	53
3.2	Populasi dan Sampel	53
3.3	Jenis dan Sumber Data	54
3.4	Teknik Pengumpulan Data	55
3.5	Definisi Operasional Variabel	55
3.6	Teknik Analisis Data	58
BAB IV ANALISIS HASIL PEMBAHASAN		65
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	65
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	67
4.3	Analisis Regresi Data Panel	69
4.4	Pengujian Hipotesis	70
4.5	Interpretasi Hasil Penelitian	73
4.6	Pembahasan	74
4.6.1	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kesejahteraan.	75
4.6.2	Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Tingkat Kesejahteraan	78
4.6.3	Pengaruh Belanja Daerah terhadap Tingkat Kesejahteraan	79
4.6.4	Pengaruh Pengangguran terhadap Tingkat Kesejahteraan	81
BAB V PENUTUP.....		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Keterbatasan	86
5.3	Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.3 Aspek Mikro dan Aspek Makro dalam Falah	33
Tabel 2.3 Kumpulan Penelitian Terdahulu	43
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DIY Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2000, Periode 2009-2014.....	66
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	69
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Hausman</i>	70
Tabel 4.5 Hasil Uji F Statistik.....	71
Tabel 4.6 Hasil R-Square dan Adjusted R-Square.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji T Statistik.....	71
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i>	73
Tabel 4.9 Perkembangan Indeks Ketimpangan Pendapatan di DIY tahun 2009- 2013.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik IPM Kabupaten/ Kota di Provinsi DIY tahun 2009-2013.....	2
Gambar 1.2 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi DIY tahun 2009-2013.....	4
Gambar 1.3 Grafik Belanja Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi DIY tahun 2009-2013.....	5
Gambar 1.4 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/ Kota di Provinsi DIY tahun 2009-2013	6
Gambar 2.1 Perubahan Budget Line Karena Adanya Pengeluaran Pemerintah .	24
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Penelitian	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

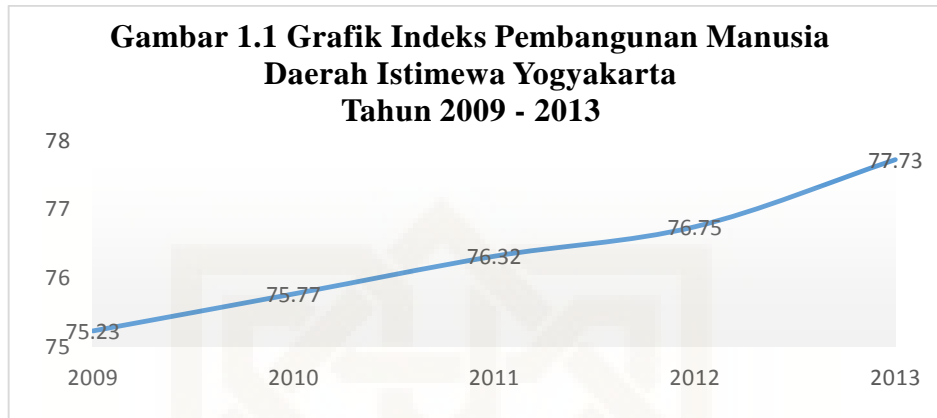
Pembangunan merupakan sebuah upaya atau proses untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Proses pembangunan meliputi berbagai perubahan pada aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, pembangunan merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan suatu negara. Komponen dasar atau nilai inti keberhasilan pembangunan ekonomi antara lain kecukupan (*sustenance*), jati diri (*self-esteem*), dan kebebasan (*freedom*), merupakan tujuan pokok yang harus dicapai oleh setiap masyarakat (Todaro, 2006: 26).

Setiap daerah mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Menurut Al-Ghazali dalam Huda (2012: 1) kesejahteraan manusia terletak pada perlindungan keimanan (*dīn*), jiwa (*nafs*), akal (*aqal*), keturunan (*nasb*) dan kekayaan (*māl*). Islam mengajarkan untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah baik secara ekonomi, agama, ilmu maupun pertahanan, seperti yang terkandung dalam Qs. an-Nisā (4): 9 berikut ini:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Ekonomi dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki kedudukan dan peranan yang sangat krusial. Berbagai macam teori maupun kebijakan ekonomi diterapkan dalam rangka mencapai tujuan bersama yang diterjemahkan sebagai kesejahteraan hidup. Secara ekonomi,

kesejahteraan hidup suatu negara biasa diukur melalui instrument pertumbuhan ekonomi atau PDB (*growth*), pendapatan per kapita (*per capita income*) dan indeks pembangunan manusia (*human development index*) (Pitron, 2013: 1).



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015

Indeks pembangunan manusia di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam gambar 1.1 di atas menunjukkan angka yang baik dan mengalami kecenderungan meningkat dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Terbukti dari tahun 2012 mendapatkan peringkat ke 4 lalu pada tahun 2013 mendapatkan peringkat ke 2 setelah DKI Jakarta (Lampiran VI). Di sisi lain dari peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, angka kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta masih tergolong tinggi dan masih menempati urutan ke dua puluh empat dari provinsi lain di Indonesia (Lampiran VII).

Menurut data BPS Daerah Istimewa Yogyakarta (2016) bahwa jumlah penduduk miskin, yang penduduk konsumsinya berada di bawah garis kemiskinan, pada Maret 2015 di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 550,23 ribu orang. Dibandingkan dengan keadaan Maret 2014 yang jumlah penduduk miskinnya mencapai 544,87 ribu orang, maka selama satu tahun terjadi peningkatan sebesar 5,34 ribu jiwa.

Menurut Baeti (2013: 1), pembangunan ekonomi dimaknai sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan, menanggulangi ketimpangan pendapatan, dan penyediaan lapangan kerja. Salah satu indikator terpenting yang menggambarkan keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut pandangan *The United Nations Development Programme* (UNDP) merumuskan pembangunan manusia sebagai sebagai suatu proses perluasan pilihan manusia dalam meningkatkan kesempatan mereka untuk memperoleh pendidikan, pelayanan kesehatan, penghasilan, dan pekerjaan. Salah satu alat ukur atau indikator yang dapat dipakai untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia yang mampu membawa pada kondisi keberhasilan pembangunan yaitu *Human Development Indeks* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Proses pembangunan yang dilakukan di semua wilayah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Kesejahteraan yang dimaksud tidak semata-mata diukur dari aspek tinggi atau rendahnya pendapatan per kapita maupun tingkat pertumbuhannya, tetapi juga menyangkut aspek penurunan tingkat kemiskinan dan pemerataan pendapatan yang diterima penduduk. Tingkat kemiskinan menjadi tolok ukur utama kesejahteraan penduduk di suatu wilayah, semakin tinggi tingkat kemiskinan mencerminkan tingkat kesejahteraan yang semakin memburuk dan sebaliknya semakin rendah tingkat kemiskinan mencerminkan kesejahteraan penduduk yang semakin membaik. Deklarasi MDG's yang ditandatangani di pertengahan tahun 2000 menempatkan penanggulangan kemiskinan dan kelaparan sebagai komitmen pertama dengan sasaran mengurangi hingga setengah dari jumlah orang yang berpenghasilan di bawah US \$1 sampai US \$2 per hari dan mereka yang menderita kelaparan di akhir tahun 2015. Fakta ini menyiratkan bahwa kemiskinan

merupakan masalah yang sangat mendesak untuk diatasi dan ditanggulangi (Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2014, 2014: 33).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2009-2013 selalu meningkat. Pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 4,43 persen, sedangkan pada tahun 2013 meningkat sebesar 5,40 persen. Hal ini diperkuat dengan peningkatan pengeluaran pemerintah setiap Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

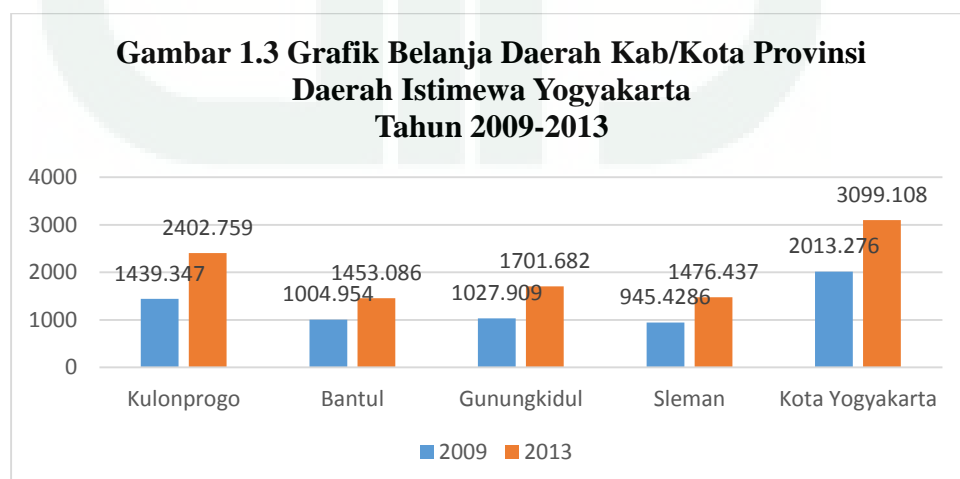


Sumber: BPS; Kabupaten/kota DIY dalam Angka 2015

Berbagai pihak menganggap pembangunan identik dengan pertumbuhan ekonomi. Pada era 1970an dunia mengenal indeks PDB atau Produk Nasional Bruto (PNB) yang digunakan sebagai indikator tunggal untuk menilai besarnya kekayaan negara. Logikanya, semakin tinggi PDB suatu negara maka semakin besar pula penghasilan penduduk dan semakin sejahtera negara itu. Namun, ternyata ada kesenjangan antara skala PDB dengan kondisi nyata dalam masyarakat. Beberapa negara mencatat indeks PDB dan pertumbuhan yang cukup mengesankan, tetapi kemudian diketahui masih banyak penduduknya yang tidak bisa membaca. Dalam

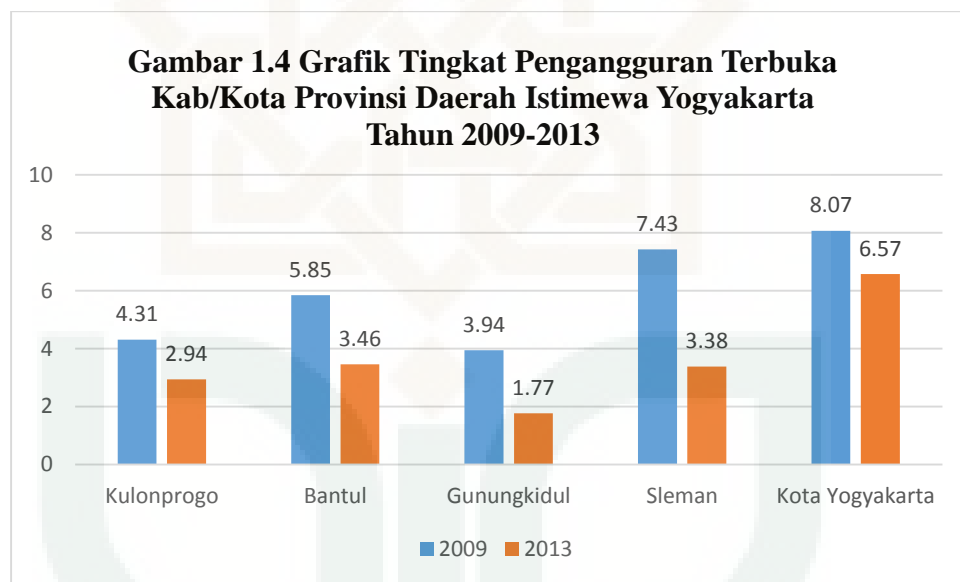
perkembangannya, muncul pandangan proses pembangunan tidak sekadar merepresentasikan aspek ekonomi dalam mengejar akselerasi pertumbuhan, tetapi memiliki aspek yang lebih luas yakni menyangkut transformasi struktur perekonomian, sosial dan kultural, kelembagaan, serta sikap dan mental berfikir masyarakat. Tujuan terpenting dari proses pembangunan adalah meningkatkan standar kehidupan masyarakat, mengurangi kemiskinan serta memperluas pilihan ekonomi dan sosial yang membebaskan dari sifat ketergantungan (Todaro dan Smith, 2006).

Pemerintah Republik Indonesia dalam lingkup nasional maupun regional sangat gencar melaksanakan program pembangunan yang menyangkut pembiayaan untuk mengangkat kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya yang berpendapatan rendah. Program yang bersifat intervensi dianggap sangat perlu mengingat terbatasnya akses penduduk miskin terhadap faktor-faktor produksi maupun layanan pendidikan dan kesehatan. Untuk mengevaluasi ketercapaian perkembangan pembangunan tersebut dibutuhkan sebuah indikator yang mampu merangkum semua aspek dari pembangunan manusia, maka salah satu dari indikator tersebut adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).



Sumber: BPS; Kabupaten/kota DIY dalam Angka 2015

Dari gambar 1.3 di atas, pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merealisasikan belanja daerah di kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2009-2013. Pada tahun 2009 sampai dengan 2013, realisasi belanja daerah mengalami peningkatan. Pemerintah memiliki peran yang besar dalam alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Pemerintah daerah dengan kewenangannya yang besar di era otonomi saat ini harus mampu mendayagunakan alokasi untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Kebijakan fiskal pemerintah daerah yang tepat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) diharapkan mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sasana, 2012: 3).



Sumber: BPS; Kabupaten/kota DIY dalam Angka 2015

Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan oleh pemerintah, tingkat pengangguran terbuka tahun 2014 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 3,33 persen. Penurunan tingkat pengangguran terbuka dari tahun 2009-2013 terbesar terdapat pada Kabupaten Sleman dengan persentase sebesar 4,05 persen dan penurunan di Kabupaten Kulonprogo hanya sebesar 1,37 persen.

Penelitian terkait yang membahas mengenai kesejahteraan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan Baeti (2013) dengan kesimpulan yang menyatakan bahwa pengangguran mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi Jawa Tengah. Pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi Jawa Tengah, dan alokasi pengeluaran pemerintah khususnya sektor pendidikan dan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi Jawa Tengah.

Sulistio (2013) dengan hasil bahwa perkembangan IPM mengalami peningkatan dengan kategori IPM menengah selama periode tahun 2006-2009 hingga mampu mencapai target IPM yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan hasil regresi panel menunjukkan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM dan Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.

Beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan objek lokasi di Jawa Tengah dan belum banyak penelitian di Yogyakarta mengenai indeks pembangunan manusia maupun tingkat kesejahteraan dan juga penelitian mengenai belanja daerah yang akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Dari berbagai pemaparan-pemaparan data dan penelitian sebelumnya, mendasari penulis mengambil judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2004 - 2013.”** Penelitian ini melihat sejauh mana pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, belanja daerah, dan pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2004 - 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini, maka dapat dirumuskan berbagai permasalahan berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004 - 2013?
- b. Bagaimana pengaruh Kemiskinan terhadap tingkat kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004 - 2013?
- c. Bagaimana pengaruh Belanja Daerah terhadap tingkat kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004 - 2013?
- d. Bagaimana pengaruh Pengangguran terhadap tingkat kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004 - 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004 - 2013.
- b. Mengetahui pengaruh Kemiskinan terhadap tingkat kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004 - 2013.
- c. Mengetahui pengaruh Belanja Daerah terhadap tingkat kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004 - 2013.
- d. Mengetahui pengaruh Pengangguran terhadap tingkat kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004 - 2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mengembangkan ilmu dan lainnya, lebih rincinya sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan atau sumber informasi bagi penulisan lainnya yang melakukan penelitian ataupun pembahasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan.
- c. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, khususnya dalam menentukan kebijakan yang nantinya dapat berpengaruh baik terhadap kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang tertulis terdiri dari lima bab yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan merupakan proses awal dalam penelitian ini dan juga sekaligus menjadi acuan. Pada sub bab ini akan terdapat lima sub bab yang terdiri dari latar belakang yang akan menjelaskan mengenai berbagai isu dan juga beberapa uraian pembangunan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada sub bab selanjutnya yaitu rumusan masalah akan menjelaskan pokok-pokok permasalahan yang akan dicarikan

penyelesaiannya dengan penelitian ini. Kemudian dilanjutkan pada sub bab tujuan penelitian dan juga sub bab manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi dalam penelitian ini. Sub bab terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian agar tidak menjadi rancu.

Bab II Landasan Teori yang berisi penjelasan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya yang serupa dengan studi kasus, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis yang berisi *mind map* dari penelitian serta agar mengetahui posisi penelitian.

Bab III, Metode Penelitian, akan berisi tentang penjelasan mengenai deskripsi penelitian yaitu jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, tahap-tahap estimasi, dan pemilihan model.

Bab IV Analisis Hasil Pembahasan, akan berisi tentang penjelasan hasil penelitian berupa penelitian yang dilaksanakan, penganalisisan data, serta intepretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai metode yang terdapat pada Bab III dan hasil tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada Bab I.

Bab V Penutup, pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga disampaikan saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan variabel Indeks Pembangunan Manusia sebagai indikatornya, maka kesimpulan yang dapat penulis susun adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat nilai probabilitas variabel pertumbuhan ekonomi bernilai 0.6102 yang lebih besar dari α (0,05) dan koefisien regresi dari variabel pertumbuhan ekonomi yang bernilai 0.065351. Penyebab pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan adalah terjadinya ketimpangan pertumbuhan ekonomi antara Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Variabel tingkat kemiskinan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai probabilitas variabel tingkat kemiskinan bernilai 0.0000 yang lebih kecil dari α (0,05) dan koefisien regresi dari variabel tingkat kemiskinan

- c. bernilai -0.250925. Hasil analisis sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winarti (2014) dan Mirza (2012). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, maka menurunnya tingkat kemiskinan akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia atau kesejahteraan akan meningkat pula.
- d. Variabel belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap tingkat kesejahteraan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat probabilitas dari variabel Belanja Daerah bernilai 0.0002 yang lebih kecil dari α (0,05) dan koefisien regresi dari variabel Belanja Daerah bernilai 0.001068. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Wijaya (2000) bahwa Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu unsur permintaan agregat yang mencerminkan kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah yang dimaksud adalah perubahan pengeluaran pemerintah dengan tujuan untuk menstabilkan harga serta tingka output maupun kesempatan kerja dan memacu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratowo (2012) dan Sasana (2012) bahwa Belanja Daerah secara signifikan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Pengaruh positif ini mengandung makna bahwa peningkatan belanja Pemda yang tepat untuk meningkatkan IPM yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota dapat meningkatkan IPM pada wilayah

yang bersangkutan, demikian pula sebaliknya bahwa daerah kabupaten/kota yang memiliki belanja yang rendah untuk IPM cenderung lambat meningkatkan IPM di daerah tersebut.

- d. Variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dari probabilitas variabel tingkat pengangguran bernilai 0.0000 yang lebih kecil dari α (0,05) dan koefisien regresi dari variabel tingkat kemiskinan bernilai -0.265586.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Baeti (2013) menunjukkan hasil yang sama yaitu variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia yang artinya ketika pengangguran menurun, maka indeks pembangunan manusia akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengangguran juga berkaitan erat dengan kualitas pembangunan manusia. Jumlah pengangguran yang tinggi akan mengakibatkan kemakmuran kehidupan masyarakat berkurang. Pengangguran juga mengakibatkan pendapatan mereka berkurang. Pendapatan dalam hal ini merupakan faktor yang dominan dalam peningkatan pembangunan manusia.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan penulis tentu banyak mengalami kesulitan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang tidak konsisten dalam penyajiannya seringkali menunjukkan angka yang berbeda sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil data mana yang digunakan.
- b. Periode waktu penelitian yang digunakan hanya pendek yaitu tahun 2004 sampai dengan tahun 2013, karena data yang dibutuhkan dalam penelitian pada tahun 2014 perhitungan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) berbeda metode dengan perhitungan ditahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan memang sangat kompleks dan multi faktor. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya empat variabel yang dianalisis.
- d. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, belanja daerah, dan tingkat kemiskinan terbuka terhadap tingkat kesejahteraan yang diwakili oleh indikator indeks pembangunan manusia. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yang terkait dengan kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, maka masuka atau implikasi dari hasil tersebut bagi Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, penentu, dan pengambil kebijakan hendaknya menentukan prioritas pembangunan pada daerah dan sektor yang perlu mendapat penanganan dan perhatian khusus. Agar tercapai kemajuan pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia secara merata yang berdampak pada kesejahteraan daerah, maka diperlukan koordinasi antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menyamakan visi dan misi pembangunannya.
- b. Pertumbuhan ekonomi sebaiknya diimbangi dengan pemerataan agar tidak hanya sebagian golongan saja yang sejahtera. At Tariqi menjelaskan salah satu karakteristik pertumbuhan ekonomi Islam yaitu berimbang, dalam karakteristik ini pertumbuhan ekonomi tidak hanya diorientasikan untuk menciptakan pertambahan produksi, namun ditujukan berlandaskan asas keadilan distribusi (At Tariqi, 2004: 303).
- c. Pemerintah seharusnya mampu meningkatkan dan mengatur belanja daerah pada pengeluaran produktif secara berimbang, sehingga perputaran pekonomian di daerah yang pertumbuhan ekonominya rendah maka kesejahteraannya dapat meningkat. Hal ini merupakan salah satu prinsip pengeluaran pemerintah dalam Islam yang dilakukan kekhalfahan

utsmaniyah, yaitu kriteria utama bagi seluruh alokasi pengeluaran adalah kesejahteraan rakyat (Chaudry, 2012: 277).

Sedangkan saran untuk Penelitian selanjutnya dengan tema yang sama adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya melibatkan variabel yang lebih bervariasi baik dari segi ekonomi, sosial, politik, maupun budaya dan juga aspek spiritual.
- b. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin lebih jauh dalam melakukan penelitian lanjutan tentang tingkat kesejahteraan, agar menggunakan data yang lebih mencerminkan keseluruhan kesejahteraan dan menambah variabel bebas lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti variabel tingkat tidak kejahatan, jamaah haji, pariwisata, rasio ketergantungan, dan gini ratio.
- c. Untuk jumlah observasi sebaiknya ditambah, baik dari segi *cross-section* maupun *time series*nya.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran:

Kementerian Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Banten: Penerbit Sahifa.

Buku:

Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.

At-Tariqi. 2004. Abdullah Abdul Husain, *Al-Iqtishad al-Islam: ushusun wa muba'un wa akdaf; Ekonomi Islam; prinsip, dasar, dan tujuan*. Yogyakarta; Magistra Insania Press.

Badan Pusat Statistik. 2016. *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia*.

Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Chaudy, Muhammad Syarif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam; Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana.

Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2004-2015, Yogyakarta; BPS DI. Yogyakarta, 2004-2015

Djojohadikusumo, Sumitro. *Perkembangan pemikiran ekonomi, dasar teori ekonomi pertumbuhan dan ekonomi pembangunan*. 1994. Jakarta: LP3ES.

Gujarati, Damodar N. 2003. *Ekonometrika Dasar Edisi Keenam*. Erlangga: Jakarta.

Gunung Kidul dalam Angka 2004-2015, Yogyakarta; BPS Gunung Kidul, 2004-2015

Haughton, Jonathan. 2012. *Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Huda, Nurul, dkk. 2012. *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ibrahim, Sa'ad. 2007. *Kemiskinan dalam Perspektif Al Quran*. Malang: UIN-Malang Press.

- Kota Yogyakarta dalam Angka 2004-2015*, Yogyakarta; BPS Kota Yogyakarta, 2004-2015
- Krugman, Paul R, Maurice Obstfeld. 2005. *Ekonomi Internasional; Teori dan Kebijakan*, Jakarta: Indeks.
- Kulonprogo dalam Angka 2004-2015*, Yogyakarta; BPS Kulonprogo, 2004-2015
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi Daerah: Menuju Era Pembangunan Daerah* (Edisi 3). Jakarta: Erlangga.
- Mangkoesoebroto, Guritno. 1991. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Minarni. 2015. *Falsifikasi Kebijakan Fiskal di Indonesia Persepektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi, Sri. 2012 *Ekonomi Sumberdaya Manusia dalam Perspektif Pembangunan Cetakan ke 5*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Munir, Misbahul dan Djalaluddin, A. 2014. *Ekonomi Qurani; Doktrin Reformasi Ekonomi dalm Al Quran*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Musgrave, Richard A and Peggy B. 1991. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek, Edisi ke 5*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Pengeluaran 2010-2014*, Yogyakarta; BPS DI. Yogyakarta, 2015
- Prasetyo, P.Eko. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Rianto, M.Nur Al Arif. 2010. *Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, dkk. *Ekonometrika*. 2010. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sleman dalam Angka 2004-2015*, Yogyakarta; BPS Sleman, 2004-2015
- Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2015*, Yogyakarta; BPS DI. Yogyakarta, 2015
- Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2015*, Yogyakarta; BPS DI. Yogyakarta, 2014
- Statistik Indonesia 2015*, BPS Indonesia, 2015
- Sudarwati, Ninik. *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan: Mengurangi Kegagalan Penanggulangan Kemiskinan*, Malang: Intimedia, 2009.

- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis* Cetakan Kesembilan. Alfabet: Bandung.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru* Raja. Jakarta: Grafindo Pustaka.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan; Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cet. I. Yogyakarta: UII Press.
- Todaro, M.P. 2005. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P. dan Smith S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.

Jurnal:

- Sasana, Hadi. 2012. "Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah dan Pendapatan Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah)." Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP Semarang. *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen* Vol 25. No 1 Januari 2012.
- Ndakularak, Erwin, dkk. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Indonesia.
- Pitron, Lugastoro Decta. 2013. "Analisis Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.

- Isa, Pratowo Nur. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia." *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret*.
- Baeti, Nur. 2013. "Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011." *Jurnal EDAJ 2 (3) (2013), Economics Development Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*.
- Sulistio, Mirza Denni. "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009." *Economics Development Analysis Journal UNNES*.
- Widodo, Adi, dkk. 2011. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Juli 2011, Volume 1, Nomor 1*.
- Cholili, Fatkhul Mufid. 2014. "Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 33 Provinsi Di Indonesia)." *Malang: Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya*.

Skripsi & Tesis:

- Winarti, Astri. 2014. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, dan PDB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 1992-2012." *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.

Website:

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. yogyakarta.bps.go.id. Diakses pada tanggal 23 Maret 2016.

BPS Indonesia. bps.go.id. Diakses pada tanggal 20 Maret 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I

Terjemahan Teks Arab

No	Hlm	BAB	Terjemahan
1.	1	I	Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.
2.	35	II	Agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja diantara kamu.
3.	35	II	Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir), sedangkan Allah menjanjikan ampunan dan karunia-Nya kepadamu. Dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.
4.	38	II	Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.
5.	40	II	Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

Lampiran II

DATA PANEL PERIODE 2004-2013

Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul,
Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta

KABUPATEN/KOTA	TAHUN	IPM	PE	TK	BDP	TPT
KULONPROGO	2004	70.9	4.48	25.11	833.998	9.39
	2005	71.5	4.77	26.8	766.593	7.22
	2006	72.01	4.05	28.39	1059.6	3.69
	2007	72.76	4.12	28.61	1316.19	4.34
	2008	73.26	4.68	26.85	1549.63	3.56
	2009	73.77	3.99	24.65	1439.35	4.31
	2010	74.49	3.06	23.15	1576.14	4.18
	2011	75.04	4.95	23.03	1982.3	2.56
	2012	75.33	5.01	23.32	2217.31	3.91
	2013	75.95	5.09	21.39	2402.76	2.94
BANTUL	2004	71.5	5.04	18.55	465.015	8.7
	2005	71.9	4.99	18.21	479.565	6.11
	2006	71.97	2.02	20.25	685.722	4.6
	2007	72.78	4.52	19.43	754.56	5.17
	2008	73.38	4.90	18.59	1179.86	5.06
	2009	73.75	4.48	17.64	1004.95	5.85
	2010	74.53	4.97	16.09	1111.25	5.24
	2011	75.05	5.27	17.28	1241.46	3.8
	2012	75.58	5.33	16.97	1362.71	3.6
	2013	76.01	5.57	16.48	1453.09	3.46
GUNUNGKIDUL	2004	68.9	3.43	25.19	510.882	4.76
	2005	69.3	4.33	27.29	516.679	2.79
	2006	69.43	3.82	28.45	736.893	2.98
	2007	69.68	3.91	28.9	840.157	3.93
	2008	70	4.39	25.96	1061.93	3.29
	2009	70.18	4.20	24.44	1027.91	3.94
	2010	70.45	4.09	22.05	1132.97	4.04
	2011	70.84	4.33	23.03	1375.26	1.97

	2012	71.11	4.84	22.72	1559.52	1.92
	2013	71.64	5.15	21.7	1701.68	1.77
SLEMAN	2004	75.1	5.25	15.53	498.371	11.96
	2005	75.6	5.03	14.06	508.49	8.86
	2006	76.23	4.50	12.7	601.834	10.06
	2007	76.7	4.61	12.56	732.507	7.75
	2008	77.24	5.13	12.34	859.557	6.83
	2009	77.7	4.48	11.45	945.429	7.43
	2010	78.2	4.49	10.7	1035.21	7.17
	2011	78.79	5.19	10.61	1148.09	5.25
	2012	79.31	5.44	10.44	1257.72	5.42
	2013	79.97	5.70	9.68	1476.44	3.38
KOTA YOGYAKARTA	2004	77.4	5.05	12.7	859.822	6.42
	2005	77.7	4.83	10.5	908.628	11.28
	2006	77.81	3.97	10.22	1118.55	11.76
	2007	78.14	4.46	9.78	1261.58	9.65
	2008	78.95	5.12	10.81	1787.61	7.85
	2009	79.29	4.46	10.05	2013.28	8.07
	2010	79.52	4.98	9.75	2161.34	7.41
	2011	79.89	5.65	9.62	2375.25	5.57
	2012	80.24	5.76	9.38	2591.4	5.03
	2013	80.51	5.64	8.82	3099.11	6.57

LAMPIRAN III

OUTPUT UJI SPESIFIKASI MODEL

1. Uji F (Chow Test)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	56.109257	(4,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	93.390278	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/16 Time: 14:43

Sample: 2004 2013

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LPE	0.141503	0.298435	0.474150	0.6377
TK	-0.388488	0.039486	-9.838700	0.0000
BD	0.001930	0.000346	5.584258	0.0000
TPT	0.114387	0.092062	1.242502	0.2205
C	78.03217	2.149444	36.30341	0.0000

R-squared	0.890328	Mean dependent var	74.74560
Adjusted R-squared	0.880579	S.D. dependent var	3.443287
S.E. of regression	1.189908	Akaike info criterion	3.280269
Sum squared resid	63.71467	Schwarz criterion	3.471471
Log likelihood	-77.00672	Hannan-Quinn criter.	3.353080
F-statistic	91.32832	Durbin-Watson stat	0.461477
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	224.437028	4	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LPE	0.065351	0.141503	0.001087	0.0209
TK	-0.250925	-0.388488	0.002309	0.0042
BD	0.001068	0.001930	0.000000	0.0001
TPT	-0.265586	0.114387	0.001421	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/16 Time: 14:46

Sample: 2004 2013

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	79.13366	1.379177	57.37744	0.0000
LPE	0.065351	0.127225	0.513664	0.6102
TK	-0.250925	0.050731	-4.946209	0.0000
BD	0.001068	0.000265	4.023100	0.0002
TPT	-0.265586	0.053459	-4.968014	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983060	Mean dependent var	74.74560
Adjusted R-squared	0.979754	S.D. dependent var	3.443287
S.E. of regression	0.489936	Akaike info criterion	1.572463
Sum squared resid	9.841511	Schwarz criterion	1.916628
Log likelihood	-30.31158	Hannan-Quinn criter.	1.703523
F-statistic	297.4093	Durbin-Watson stat	0.916353
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN IV

OUTPUT ESTIMASI MODEL

Dependent Variable: IPM
Method: Panel Least Squares
Date: 05/30/16 Time: 14:37
Sample: 2004 2013
Periods included: 10
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LPE	0.065351	0.127225	0.513664	0.6102
TK	-0.250925	0.050731	-4.946209	0.0000
BD	0.001068	0.000265	4.023100	0.0002
TPT	-0.265586	0.053459	-4.968014	0.0000
C	79.13366	1.379177	57.37744	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983060	Mean dependent var	74.74560
Adjusted R-squared	0.979754	S.D. dependent var	3.443287
S.E. of regression	0.489936	Akaike info criterion	1.572463
Sum squared resid	9.841511	Schwarz criterion	1.916628
Log likelihood	-30.31158	Hannan-Quinn criter.	1.703523
F-statistic	297.4093	Durbin-Watson stat	0.916353
Prob(F-statistic)	0.000000		

Estimation Command:

LS(?,CX=F) IPM LPE TK BD TPT C

Estimation Equation:

IPM = C(1)*LPE + C(2)*TK + C(3)*BD + C(4)*TPT + C(5) + [CX=F]

Substituted Coefficients:

IPM = 0.0653506417517*LPE - 0.250925419389*TK + 0.00106787564247*BD - 0.265586122264*TPT + 79.1336558742 + [CX=F]

LAMPIRAN V

STATISTIK DESKRIPTIF

Date: 05/30/16
Time: 16:25
Sample: 2004 2013

	IPM	LPE	TK	BD	TPT
Mean	74.74560	4.670400	18.04440	1251.723	5.656000
Median	75.04500	4.800000	17.92500	1125.764	5.115000
Maximum	80.51000	5.760000	28.90000	3099.108	11.96000
Minimum	68.90000	2.020000	8.820000	465.0145	1.770000
Std. Dev.	3.443287	0.700288	6.607499	605.2484	2.609246
Skewness	0.005894	-1.219897	0.111588	0.981127	0.721838
Kurtosis	1.777592	5.742778	1.597364	3.598700	2.767135
Jarque-Bera	3.113375	28.07380	4.202490	8.768509	4.455050
Probability	0.210833	0.000001	0.122304	0.012472	0.107795
Sum	3737.280	233.5200	902.2200	62586.14	282.8000
Sum Sq. Dev.	580.9550	24.02979	2139.293	17949959	333.6000
Observations	50	50	50	50	50

LAMPIRAN VI

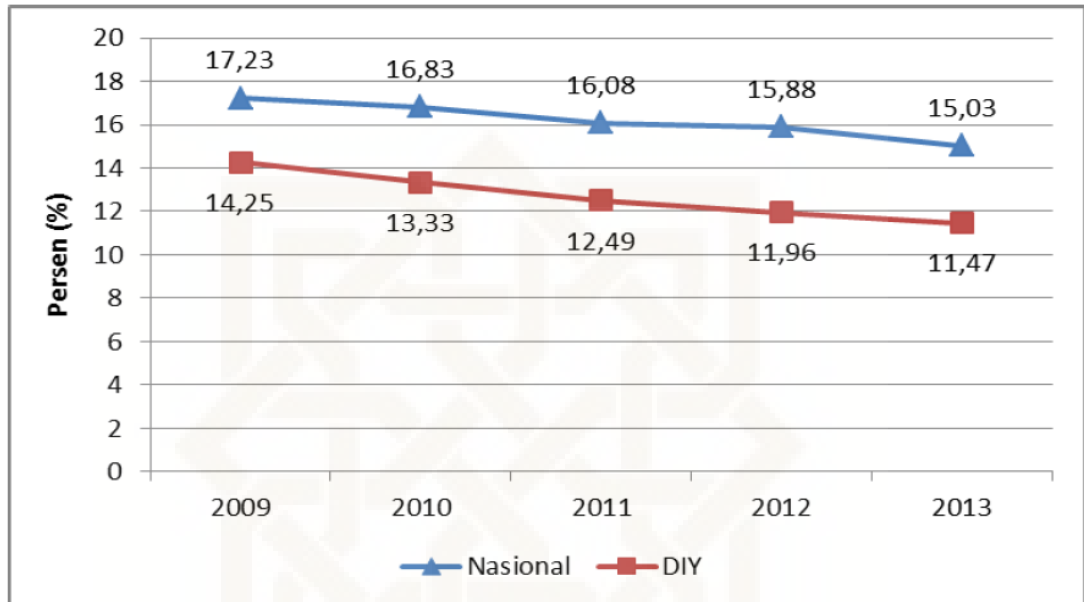
Tabel IPM dan Peringkat IPM Menurut Provinsi di Indonesia
Tahun 2011-2013

Provinsi	IPM			Peringkat		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
Aceh	72,16	72,51	73,05	18	19	20
Sumatera Utara	74,65	75,13	75,55	8	8	8
Sumatera Barat	74,28	74,70	75,01	9	9	9
Riau	76,53	76,90	77,25	3	3	5
Jambi	73,30	73,78	74,35	13	13	13
Sumatera Selatan	73,42	73,99	74,36	10	10	12
Bengkulu	73,40	73,93	74,41	11	11	11
Lampung	71,94	72,45	72,87	20	20	21
Kep, Bangka Belitung	73,37	73,78	74,29	12	12	14
Kep, Riau	75,78	76,20	76,56	6	6	6
DKI Jakarta	77,97	78,33	78,59	1	1	1
Jawa Barat	72,73	73,11	73,58	16	16	17
Jawa Tengah	72,94	73,36	74,05	14	15	16
DI Yogyakarta	76,32	76,75	77,37	4	4	2
Jawa Timur	72,18	72,83	73,54	17	17	18
Banten	70,95	71,49	71,90	23	23	24
Bali	72,84	73,49	74,11	15	14	15
Nusa Tenggara Barat	66,23	66,89	67,73	32	32	33
Nusa Tenggara Timur	67,75	68,28	68,77	31	31	32
Kalimantan Barat	69,66	70,31	70,93	28	28	29
Kalimantan Tengah	75,06	75,46	75,68	7	7	7
Kalimantan Selatan	70,44	71,08	71,74	26	25	26
Kalimantan Timur	76,22	76,71	77,33	5	5	4
Kalimantan Utara	-	-	74,72	-	-	10
Sulawesi Utara	76,54	76,95	77,36	2	2	3
Sulawesi Tengah	71,62	72,14	72,54	22	22	23
Sulawesi Selatan	72,14	72,70	73,28	19	18	19
Sulawesi Tenggara	70,55	71,05	71,73	25	26	27
Gorontalo	70,82	71,31	71,77	24	24	25
Sulawesi Barat	70,11	70,73	71,41	27	27	28
Maluku	71,87	72,42	72,70	21	21	22
Maluku Utara	69,47	69,98	70,63	30	30	30
Papua Barat	69,65	70,22	70,62	29	29	31
Papua	65,36	65,86	66,25	33	33	34

Sumber: IPM Indonesia, BPS 2015

LAMPIRAN VI

Grafik Tingkat Kemiskinan DIY dan Indonesia, 2009-2013 (%)



Sumber: BPS, 2015

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Laela Mu'arifah
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 31 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Katega Rt 73, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telepon/HP : 0822 2153 0011
E-mail : laelamuarifah@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

2000 - 2006 : SD Negeri Boto
2006 – 2009 : SMP Negeri 3 Jetis
2009 – 2012 : SMA Negeri 1 Imogiri
2012 – Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Informal

2011 - 2012 : LPK Buana Traya (Ms. PowerPoint dan Ms. Word)
2015 : Training Perbankan Syariah
2015 : Magang di Bank Mandiri Syariah KCP Bantul